

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)**  
**SUMBER DAN PENGELOLAAN PENDAPATAN ASLI DESA**  
**(PAD) DESA CARANGWULUNG KECAMATAN WONOSALAM**



**VELISIA INDIANI**

**1661163**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG**

**2019**

## KULIAH KERJA MAGANG (KKM)

### “SUMBER DAN PENGELOLAAN PENDAPATAN ASLI DESA (PAD) DESA CARANGWULUNG KECAMATAN WONOSALAM”



Velisia Indiani

1661163

Jombang, 01 April 2019

Mengetahui

Pendamping Lapangan



Sis Kuncoro

Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Mardi Astutik,SE.,MM

Mengesahkan

Ketua Program Studi



Nurul Hidayati,SE.,

## **Kata Pengantar**

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan taufiknya sehingga kami dapat menyusun laporan Kuliah Kerja Magang di kantor Desa Carangwulung, serta untuk memenuhi tugas pada semester genap yang berjudul **“SUMBER DAN PENGELOLAAN PENDAPATAN ASLI DESA (PAD) DESA CARANGWULUNG KECAMATAN WONOSALAM”**

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari sepenuhnya bahwa selesainya laporan KKM ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil, oleh karena itu kami ingin menyampaikan terimakasih antara lain kepada :

1. Ibu Mardi Astutik.,SE.,MM selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
2. Ibu Nurul Hidayati, S.E selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
3. Bapak Sis Kuncoro selaku Kepala Desa Carangwulung

Penulis menyadari bahwa dalam laporan KKM masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan ini serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca

Hormat Kami

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	ii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>Daftar Tabel</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat .....	2
1.3 Lokasi, Waktu dan Tempat .....	3
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	
2.1 Gambaran Desa Carangwulung .....	4
2.2 Visi, Misi, Tujuan pembangunan Desa Carangwulung .....	5
2.3 Struktur Pemerintahan Desa Carangwulung .....	8
2.4 Kegiatan dan Bidang Usaha Desa Carangwulung .....	9
<b>BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG</b>	
3.1 Sistem kerja yang digunakan di dalam pemerintahan Desa Carangwulung ...	16
3.1 Aspek yang menjadi kajian dalam magang .....	17

3.1 Hasil temuan dan pemecahan masalah.....	22
---	----

#### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

4.1 Kesimpulan .....	23
----------------------	----

4.2 Saran .....	23
-----------------	----

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

1.1 Tabel 2.1 ..... 8

1.2 Tabel 3.1.1..... 17

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kebijakan otonomi daerah memberikan wewenang kepada daerah untuk mengatur dan mengurus kebutuhan masyarakat di daerahnya dimana konsep pembangunan harus lebih diarahkan lagi pada pembangunan berbasis tingkatan terendah dalam suatu struktur pemerintahan yaitu Desa. Peran pemerintah Desa dalam pembangunan desa pada era otonom daerah sangat penting, dimana secara langsung mendukung pemerintah daerah dalam membangun pondasi daerahnya sendiri. Desa sebagai sebuah kawasan yang otonom memang diberikan hak-hak istimewa, diantaranya adalah terkait pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PAD), serta proses pembangan. Desa sebagai pemerintah tingkat terendah yang dapat menyentuh langsung dengan masyarakat sehingga diharapkan lebih berperan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) agar dapat memberikan kontribusi bagi terlaksananya pembangunan secara nasional.

Sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) merupakan salah satu sumber penerimaan desa yang terpenting bagi suatu desa. Dengan adanya sumber penerimaan desa diharapkan desa akan leluasa mengurus rumah tangganya sendiri. Penerimaan Pendapatan Asli Desa (PAD) dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Desa untuk membangun sarana dan prasarana kepentingan umum.

Pendapatan Asli Desa (PAD) yang terdiri dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, serta lain-lain pendapatan asli desa yang sah, juga merupakan sumber pendapatan desa yang diperlukan untuk memperkuat keuangan desa dalam pengelolaan dan pembangunan desa. Selain itu dana PAD akan digunakan untuk memfasilitasi wisata yang ada. Tempat wisata akan menjadi penghasil tambahan PAD. Dengan pengunjung yang datang ke Wista tersebut. Oleh karenanya optimalisasi pendapatan asli desa menjadi hal yang sangat penting. Jika PAD bisa ditingkatkan maka desa akan mendapatkan dana pengelolaan

dan pembiayaan pembangunan untuk desa, sehingga akan terwujud kemandirian desa dalam memenuhi kebutuhan pembangunan fasilitas –fasilitas umum di desa.

Untuk meningkatkan pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat serta peningkatan pertumbuhan perekonomian di desa, maka sangat diperlukan menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) yang lebih banyak. Upaya dengan menyediakan pembiayaan dari sumber-sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) tersebut, antara lain dengan peningkatan kinerja pemungutan, penyempurnaan penambahan pungutan, serta memberikan keleluasaan bagi desa untuk menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) tersebut.

Dengan berbagai potensi desa yang dimiliki dan potensi pendapatan desa yang dapat dioptimalkan dari masing masing desa, maka perlu dilakukan kajian strategi bagaimana upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan daerah pada umumnya. Salah satu tujuan pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal adalah untuk meningkatkan kemandirian daerah dalam hal ini adalah desa dan mengurangi ketergantungan fiskal terhadap pemerintah kabupaten atau pemerintah pusat.

Jadi, oleh karena itu dengan adanya Kuliah Kerja Magang (KKM) maka peneliti tertarik mengambil judul “ **Sumber dan Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Carangwulung pada Desa Wisata**”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penulisan laporan Kuliah Kerja Magang antara lain :

1. Mengetahui sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Carangwulung Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang
2. Mengetahui Penggunaan Dana Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Carangwulung Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang
3. Mengetahui Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PAD)



Beberapa Manfaat yang dapat diperoleh selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Magang di Kantor Balai Desa Carangwulung adalah :

1. Memberikan wawasan tentang sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Carangwulung Kecamatan Wonosalam
2. Memberikan wawasan tentang Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Carangwulung Kecamatan Wonosalam
3. Memberikan masukan tentang cara memaksimalkan Pendapatan Asli Desa (PAD) dari berbagai sumber yang berpotensi di Desa Carangwulung Kecamatan Wonosalam serta pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PAD) yang tepat.

### **1.3 Lokasi, Waktu dan Tempat**

Laporan ini dibuat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada saat melakukan Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) di Kantor Pemerintahan Desa Carangwulung Kecamatan Wonosalam yang beralamat di Jln. Palang Segoro No 31 Dsn. Gondang Desa Carangwulung Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Pada bagian administrasi keuangan Desa. Adapun Pelaksanaan Kegiatan KKM ini dimulai pada tanggal 01 Maret 2019 s/d 01 April 2019.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Gambaran Umum Desa Carangwulung**

Desa Carangwulung adalah salah satu desa di wilayah kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Kapan berdiri di nobatkan menjadi Desa penulis tidak dapat menyebtkan. Namun perlu diketahui sejak jaman penjajahan belanda wilayah ini adalah merupakan perkebunan kopi dan karet yang dikuasai oleh Kolonial Belanda ini terbuti adanya peninggalan-peninggalan bangunan Belanda, diantaranya;

- Jalan Makam yang melintasi antara dusun Ngeseng Desa Carangwulung sampai dengan Dusun Ngogor Desa Wonosalam
- Pabrik pengolahan kopi di Dusun Segunung
- Tempat Pengeringan Kopi di Dusun Ngeseng

Setelah Indonesia Merdeka Carangwulung terdiri dari lima Dusun antara alin

- Dusun Gentaru (Sekarang Dusun Carangwulung)
- Dusun Gonggo (Sekarang Dusun Gondang)
- Dusun Sumber Agung (Sekarang Dusun Ngeseng)
- Dusun Segunung
- Dusun Mbanyon (Sekarang dusun Banyon)

Setiap dusun di kepalai oleh kepala dusun dan di bawahi oleh kepala desa (Kades). Dari jaman itu sudah sering berganti Kepala Desa yang memimpin dan dibantu oleh bayan, kepetengan dan banyak lagi sebut-sebutan perangkat lainnya.

Zaman berganti waktu berlalu, pada sekitar tahun 1950an pada masa pemerintahan Kepala Desa Bapak Karsosari ada suatu pembenahan Pemerintahnan namun belum sempurna dan dilanjutkan oleh anaknya yang berna Soetarwi di sinilah awal proses pembangunan desa dan pengadminitrasian desa sekaligus ada pemekaran wilayah yaitu Dusun Bangunrejo.

Sumber daya manusia yang tersedia bisa dilihat dari data jumlah penduduk baik menurut golongan umur,tingkat pendidikan maupun mata pencaharian. Jumlah penduduk di Desa Carangwulung sebesar 4302 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 2155 jiwa dan perempuan 2147 jiwa.

Luas wilayah Desa Carangwulung adalah  $\pm$  4060,09 Ha. Desa caangwulung merupakan Desa yang terletak  $\pm$  5 km dari pusat pemerintahan Kecamatan Wonosalam, secara administrative batas-batas Desa Carangwulung adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Wonokerto Kec. Wonosalam

Sebelah Selatan : Desa Wonosalam dan Hutan Lindung Tahura R Soerjo

Sebelah Barat : Desa Wonosalam Kec. Wonosalam

Sebelah Timur : Desa Panglungan Kec. Wonosalam

Desa Carangwulung terdiri dari Enam Dusun, Enam Rukun Warga dan 32 Rukun tetangga.

## **2.2 Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Desa Carangwulung**

### **2.2.1 Visi Desa Carangwulung**

Visi adalah gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen pemangku kepentingan.

Berpihak atas dasar kondisi obyektif serta perkembangan situasi dan tantangan dimasa mendatang. Maka Visi Desa Carangwulung adalah:

**‘Membangun Desa Carangwulung Sejahtera Dengan Sytem Keterbukaan  
Berdasarkan Nilai Agamis Sehingga Tercipta Rasa Aman’**

### **2.2.2 Misi Desa Carangwulung**

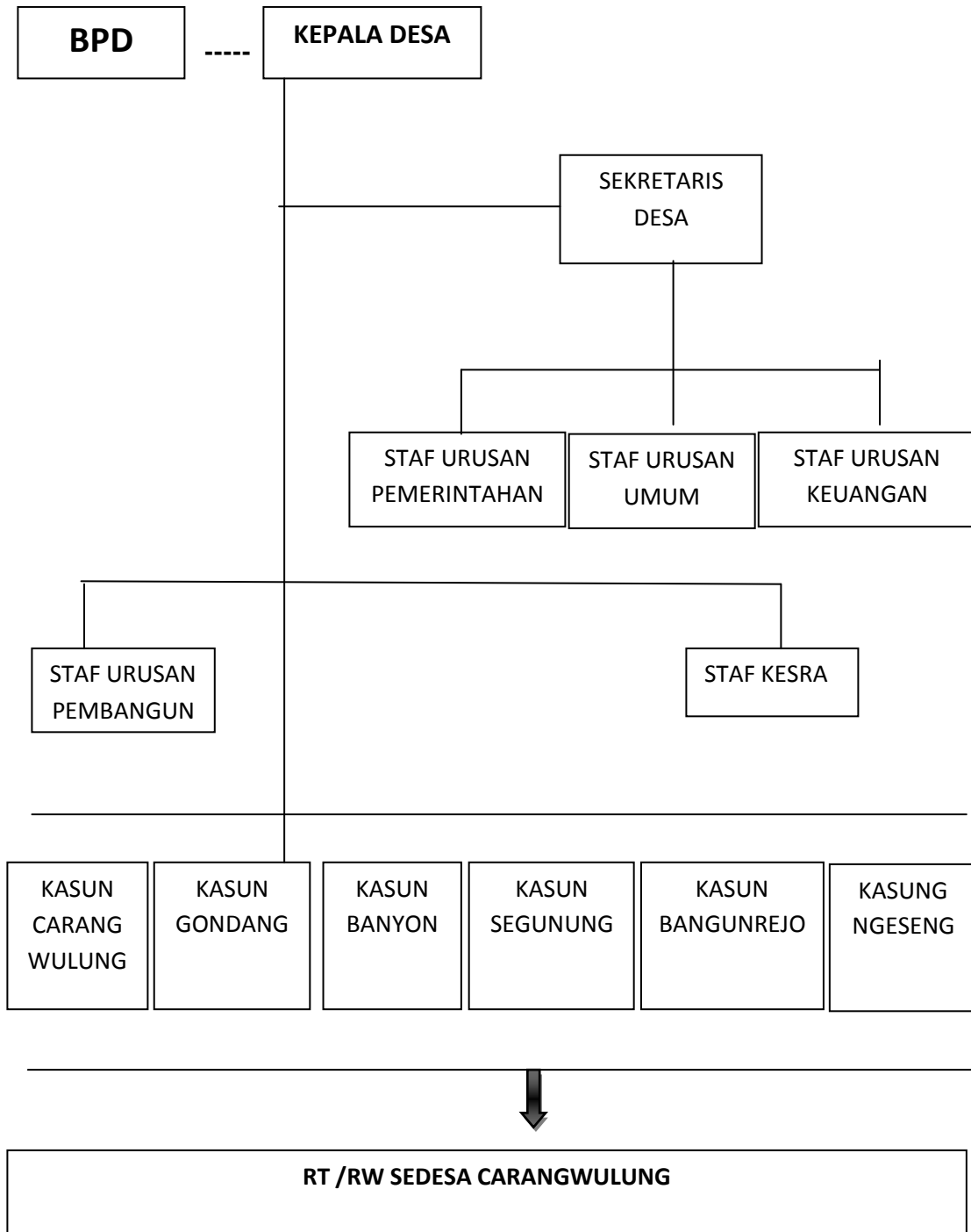
Hakekat Misi Desa Carangwulung merupakan turunan dari Visi Desa Carangwulung. Misi merupakan tujuan jangka lebih pendek dari visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain Misi Desa Carangwulung merupakan penjabaran dari visi. Penjabaran Visi ini diharapkan dapat mengikut dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan situasi dan kondisi lingkungan dimasa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai Visi Desa Carangwulung.

Untuk meraih Visi Desa Carangwulung seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan memepertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah Misi Desa Carangwulung sebagai berikut:

1. Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mewujudkan dan mendorong terjadinya usaha-usaha kerukunan antar dan intern warga masyarakat yang disebabkan karena adanya perbedaan agama, keyakinan, organisasi, dan lainnya dalam suasana saling menghargai dan menghormati
3. Membangun dan meningkatkan hasil pertanian dengan jalan penataan pengairan, perbaikan jalan sawah/ jalan usaha tani, pemupukan dan pola tanam yang baik
4. Membangun dan meningkatkan hasil peternakan dengan jalan perbaikan sarana dan prasarana yang menunjang peningkatan hasil peternakan sapi , domba dan ayam kampung serta peternakan ikan lele.
5. Menata pemerintahan desa carangwulung yang kompak dan bertanggungjawab dalam mengemban amanat masyarakat
6. Meningkatkan pelayanan masyarakat secara terpadu dan serius
7. Mencari dan menambah debit air untuk mencukupi kebutuhan pertanian

8. Menumbuhkembangkan kelompok tani dan gabungan kelompok tani serta bekerja sama dengan HIPPA untuk memfasilitasi kebutuhan petani
9. Menumbuh kembangka usaha kecil menengah
10. Bekerja sama dengan dinas kehutanan dan perkebunan disalam melestarikan lingkungan hidup
11. Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal maupun informal yang mudah diakses dan dinikmati seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali yang mampu menghasilkan insan intelektual, inovatif dan entrepreneur.
12. Membangun dan mendorong usaha-usaha untuk pengembangan dan optimalisasi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan, baik tahap produksi maupun tahap pengolahan hasilnya
13. Pemberdayaan perempuan (Persamaan Gender) lewat kader Posyandu, Taman Posyandu dan PKK

### 2.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Carangwulung



## **2.4 Kegiatan atau Bidang Usaha Desa Carangwulung**

### **2.4.1 Tugas dan wewenang dari struktur organisasi Pemerintahan Desa**

Dilihat dari struktur organisasi di Pemerintahan Desa Carangwulung , berikut peneliti sertakan tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi diatas.

#### **1. Turpoksi Kepala Desa**

Kepala Desa mempunyai tugas pokok: Menyelenggarakan urusan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan, untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Kepala Desa mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan Kegiatan PEMERINTAHAN KELURAHAN
- b. Pemberdayaan masyarakat
- c. Pelayanan masyarakat
- d. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- e. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dan
- f. Pembina lembaga kemasyarakatan

#### **2. Turpoksi Sekertaris Desa**

Sekretariat mempunyai tugas untuk melakukan pembinaan administrasi ketatausahaan, kepegawaian, perlengkapan rumah tangga dengan penjabaran tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kegiatan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan
- b. Menyusun rencana pengendalian dan evaluasi pelaksana kegiatan-kegiatan pemerintah kelurahan
- c. Menyusun rencana pembinaan administrasi dan disiplin kepegawaian
- d. Menyusun rencana dan pembinaan administrasi urusan ketatausahaan dan perlengkapan dan rumah tangga

- e. Mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan dan melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada kepala desa sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas

### 3. Turpoksi Kasi Pemerintahan

Seksi pemerintahan mempunyai tugas menyusun rencana dan penyiapan administrasi penyelenggara tugas-tugas umum pemerintahan, pembinaan, penyelenggaraan pemerintahan dan administrasi kependudukan dengan penjabaran tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana program penyelenggaraan pemerintahan daerah tugas-tugas pemerintah
- b. Menyusun rencana program penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- c. Menyusun rencana program Pembina penyelenggaraan pemerintahan kelurahan
- d. Menyusun program serta pembinaan administrasi kependudukan dan catatan sipil
- e. Melaksanakan pencatatan, pengumpulan serta pengolahan data pelaporan mutasi penduduk dan catatan sipil.

### 4. Turpoksi Kaur Perencanaan/Pembangunan

Kasi Perencanaan mempunyai tugas : Mengkoordinasi penyusunan rencana dan penyiapan administrasi dalam rangka evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembangunan serta membina potensi swadaya masyarakat, dengan penjabaran tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun program koordinasi rencana pembangunan kelurahan
- b. Menyusun rencana pembinaan program pemberdayaan masyarakat
- c. Menyusun program dan rencana kegiatan serta inventaris kondisi dan nama-nama jalan dan gang



- d. Menyusun program kegiatan pengawasan, evaluasi situasi bentuk, fungsi dan lokasi penempatan bangunan perumahan dan non perumahan
- e. Menyusun program evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembangunan serta pemeliharaan prasarana dan sarana fisik dilingkungan kelurahan
- f. Menyusun program pembinaan dan penggerak potensi swadaya masyarakat

5. Turpoksi Kaur Keuangan

Kaur keuangan mempunyai tugas: menyusun rencana dan mengkoordinasi kegiatan pembinaan perekonomian rakyat, pengembangan koperasi serta peningkatan pendapatan asli daerah dengan penjabaran tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun program pembinaan dan pengembangan potensi serta kegiatan perekonomian rakyat dengan pola pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan kelancaran distribusi produksi
- b. Menyusun program pembinaan dan pengembangan perkoperasian, sistem arisan, perkreditan rakyat dan usaha-usaha informal serta lembaga ekonomi dan usaha bersama
- c. Menyusun program pembinaan dan pengembangan potensi, pemasukan, pendapatan asli daerah serta tertib adminitrasi

6. Turpoksi Kasi Kesejahteraan Rakyat

Seksi Kesra mempunyai tugas menyusun rencana serta mengkoordinasi kegiatan pembinaan kesejahteraan masyarakat, sosial dan lingkungan hidup, dengan penjabaran tugas sebagai berikut:

- a. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan di bidang kesejahteraan rakyat
- b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat bidang kesejahteraan rakyat

- c. Melakukan pembinaan di bidang keagamaan, kesehatan, keluarga berencana dan pendidikan masyarakat
  - d. Membantu mengumpulkan dan menyalurkan dana/bantuan terhadap korban bencana alam dan bencana lainnya
  - e. Membantu pelaksanaan pembinaan kegiatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga PKK, karang taruna dan organisasi kemasyarakatan lainnya.
7. Turpoksi Kaur Tata Usaha dan Umum
- a. Menyelenggarakan adminitrasi surat-menyurat, tata laksana dan kearsipan serta mencukupi kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor desa
  - b. Mempersipakan pertemuan dan penerimaan tamu serta urusan perjalanan dinas
  - c. Menyelenggarakan inventeris, tata usaha penyimpanan dan distribusi barang kantor desa
  - d. Menyelenggarakan perbaikan kantor desa dan bangunan milik kantor desa serta urusan kendaraan dinas
8. Turpoksi Kepala Dusun
- a. Melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, ketentraman dan ketertiban di wilayah kerjanya
  - b. Melaksanakan peraturan perundang-undangan desa dan adat istiadat di wilayah kerjanya secara damai dan kekeluargaan
  - c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala desa
  - d. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud kepala dusun mempunyai fungsi menjalankan kegiatan kepala desa dalam kepemimpinan di wilayah kerjanya (Dusun)

## 2.4.2 Potensi Yang Dimiliki Desa Carangwulung

### 1. Bidang Pertanian

Mayoritas penduduk desa Carangwulung Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang bekerja sebagai petani. Mereka menanam padi, jagung, cengkeh dan kopi, kopi menjadi tanaman unggulan. Karena kopi sangat cocok ditanam di daerah pegunungan.

### 2. Bidang Peternakan

Selain bertani, ada sebagian penduduk desa Carangwulung memilih beternak. Kebanyakan dari mereka memilih ternak sapi perah, kambing, dan ayam petelur

### 3. Bidang Industri Rumah Tangga

Desa Carangwulung memiliki potensi berupa industri rumah tangga, selama ini industri tersebut dikelola oleh perseorangan. Bidang-bidangnya antara lain : Pembuatan Keripik, Pembuatan Kue Basah maupun Kue Kering, Catering dan pertokoan.

### 4. Bidang Pariwisata

Di tahun 2017 desa Carangwulung mulai banyak bermunculan tempat wisata, yang memanfaatkan alam. Wisata yang sudah ada antara lain :

- a. Wisata Bukit Pinus Beralamat di Dusun Carangwulung potensinya sebagai spot Foto Selfie



- b. Wisata Banyu Mili beralamat di Dusun Carangwulung potensinya sebagai spot foto Selfie



- c. Villa Kampoeng Djawi beralamat di dusun Gondang potensinya untuk spot foto, tempat penginapan, tempat renang dan out bond



- d. Wisata Gerojokan Selo Gonggo beralamat di dusun Gondang potensi alam yang disuguhkan masih sangat alami, dan bisa dijadikan spot foto selfi.



## 5. Bidang Pendidikan

Ada beberapa sekolah di Desa Carangwulung, sekolah milik Negeri dan Swasta diantaranya adalah:

1. Paud Al-Hasanah
2. Paud Iqro
3. PaudAnjasmoro
4. Paud Tunas Muda
5. TK Dharma Wanita I
6. TK Dharma Wanita II
7. TK AR-Rahman
8. SDN Carangwulung I
9. SDN Carangwulung III
10. SMPN Ahmad Yani

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)**

##### **3.1 Sistem kerja yang digunakan di dalam Pemerintahan Desa Carangwulung**

Selama kegiatan magang ini penulis mengangkat tema sumber dan pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PAD). Pendapatan Asli Desa (PAD) merupakan salah satu sumber penerimaan Desa yang terpenting bagi suatu Desa. Dengan adanya sumber penerimaan Desa diharapkan Desa akan leluasa mengurus rumah tangganya sendiri. Penerimaan Pendapatan Asli Desa (PAD) dapat dimanfaatkan oleh pemerintah Desa untuk membangun sarana prasarana kepentingan umum.

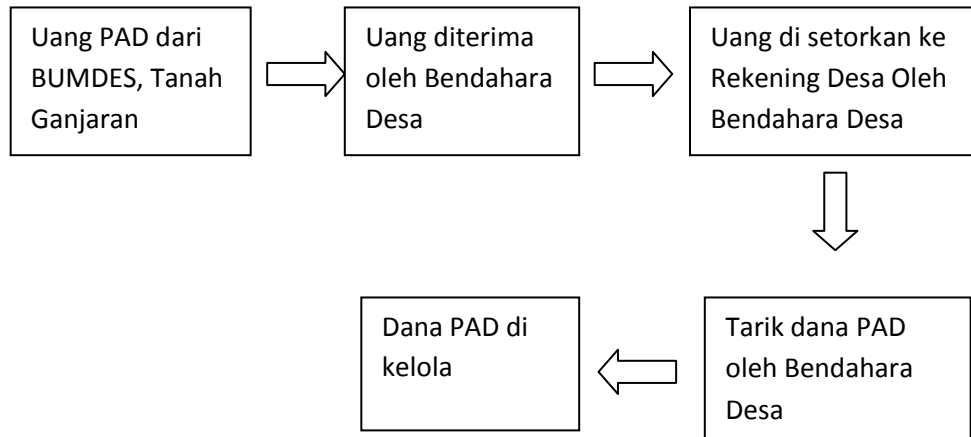
Pendapatan Asli Desa (PAD) Carangwulung yang dikelola berasal dari BUMDes, Tanah Ganjaran, Sewa Tanah Kas Desa, HIPPA, dan Partisipasi dari dana tiket penjualan Wisata Bukit Pinus. Tanah ganjaran di kerjakan oleh semua perangkat desa. Akan tetapi Perangkat Desa bisa menyewakan tanah ganjaran tersebut kepada orang lain untuk mengerjakan tanah tersebut. Oleh karena itu Pemerintah Desa mengadakan musyawarah dengan BPD beserta masyarakat Tokoh masyarakat.

Tokoh masyarakat dapat langsung menyewa tanah tersebut kepada perangkat desa dengan perjanjian tertulis diatas materai. Bagi orang yang menyewa tanah tersebut harus digarap sendiri dan tidak boleh disewakan kepada orang lain dengan tujuan mencari keuntungan (bisnis) tanpa ijin tertulis dari Pemerintah Desa Carangwulung.

Ketika proses penyewaan maka Pemerintahan Desa beserta BPD dan tokoh masyarakat mengadakan musyawarah untuk menentukan seberapa luas tanah Desa untuk menentukan harga sewa (berdasarkan lokasi tanah).

Setelah dana diterima oleh Pemerintah Desa, Desa wajib menyetorkan dana Pendapatan Asli Desa (PAD) ke rekening Kas Desa dan ditarik kembali oleh pemerintahan Desa dan siap untuk di alokasikan. Begitu pula dengan dana yang bersumber dari selain tanah ganjaran. Pendapatan Asli Desa (PAD) per tahun terkumpul sejumlah Rp. 10.000.000 ,- (Sepuluh Juta Rupiah).

### 3.1.1 Alur Kerja Bagian Keuangan



### 3.2 Aspek yang menjadi topik dalam kajian Magang

Kegiatan selama Praktek kerja Magang penulis melaksanakan apa yang dikerjakan oleh bagian keuangan seperti membantu membuat Laporan Penerimaan Pendapatan dari Pemerintah dan juga membantu proses transaksi kegiatan pengeluaran dan pemasukan menginput kedalam aplikasi yaitu SISKEUDES (Sistem Informasi Keuangan Desa). Selain itu penulis juga membantu mempromosikan Desa Carangwulung sebagai Desa Wisata.

Penulis membatasi Laporan Magang di Desa Carangwulung Kecamatan Wonosalam di bidang keuangan dan pemasaran melalui potensi desa Wisata Carangwulung Di bidang keuangan penulis melakukan kegiatan Penelitian tentang Sumber dan pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PAD) berupa BUMDes, Tanah Ganjaran, Sewa Tanah Kas Desa, HIPPA, dan Partisipasi dari dana tiket penjualan Wisata. Dalam bidang Pemasran penulis melakukan kegiatan tentang bagaimana cara agar Desa Carangwulung bisa maju dengan potensi alam yang dimiliki, yaitu dengan membangun wisata Desa.

### **3.2.1 Konsep Pemerintahan Desa**

Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintahan Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsure penyelenggaraan pemerintahan Desa

Peraturan pemerintahan Nomor 72 Tahun 2005 Bab IV pasal 11 “Pemerintah Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan BPD. OLEH KARENA ITU Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsure penyelenggara pemerintah Desa. Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan lain, selanjutnya disingkat BPD, adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagai unsure penyelenggaraan Pemerintahan Desa

### **3.2.2 Konsep Pendapatan Asli Desa (PAD)**

Sumber pendapatan Desa menurut HAW. Widjaja (2003 :131) dalam bukunya yang berjudul “Otonomi Desa”, sumber pendapatan Desa terdiri atas:

1. Sumber Pendapatan Desa
  - a. Sumber Pendapatan Desa terdiri atas pendapatan asli Desa yang meliputi:
    1. Hasil usaha Desa
    2. Hasil kekayaan Desa
    3. Hasil Swadaya dan partisipasi
    4. Lain-lain pendapatan asli Desa yang sah
  - b. Bantuan dari Pemerintah Kabupaten yang meliputi:
    1. Bagian perolehan pajak dan retribusi daerah
    2. Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah
  - c. Bantuan dari Pemerintahan dan Pemerintahan Provinsi
  - d. Sumbangan dari pihak ketiga
  - e. Pinjaman Desa



2. Pemilikan dan Pengelolaan, yang meliputi :

- a. Sumber pendapatan yang telah dimiliki dan dikelola oleh Desa tidak dibenarkan diambil oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah. Pemberdayaan potensi Desa dalam meningkatkan pendapatan desa dilakukan antara lain dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), kerja sama dengan pihak ketiga dan wewenang melakukan pinjaman. Sumber pendapatan daerah yang berada di Desa, baik pajak maupun retribusi yang telah dipungut oleh Daerah Kabupaten tidak dibenarkan adanya pungutan oleh pemerintah Desa. Pendapatan Desa dari sumber tersebut terus harus diberikan kepada Desa yang bersangkutan dengan pembagian secara proposional dan adil. Ketentuan ini dimaksudkan untuk menghilangkan beban biaya ekonomi tinggi dan dampak lainnya.
- b. Kegiatan pengelolaan APBDes yang ditetapkan setiap tahun meliputi penyusunan anggaran pelaksanaan tata usaha keuangan dan perubahan serta perhitungan anggaran.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Sumber Pendapatan Desa terdiri atas:

1. Pendapatan Asli Desa (PAD):
  - a. Hasil Usaha Desa
  - b. Hasil Kekayaan Desa
  - c. Hasil Swadaya dan Partisipasi
  - d. Hasil Gotong Royong
  - e. Lain-lain PAD yang sah
2. Bagi hasil Pajak & Retibusi Daerah Kabupaten/Kota
  - a. Pajak Daerah, Paling sedikit 10%
  - b. Retribusi Daerah, sebagian:

3. Bagian dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterimakan Kabupaten/Kota, Paling sedikit 10% yang bagi secara proposional yang merupakan Alokasi Dana Desa(ADD).
4. Bantuan keuangan dari pemerintah Provinsi , dan Pemerintah kabupaten/Kota dalam pelaksanaan Urusan Pemerintahan.
5. Hibah dan Sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat  
Maka Sumber pendapatan Desa tersebut harus mendapatkan pengelolaan administrasi yang efektif dan efisien, sehingga dalam penggunaan atau belanja Desa dapat diatur sesuai dengan keperluan atau kebutuhan Pemerintah Desa.

### **3.2.3 Sumber Pendapatan Asli Desa Carangwulung**

Sumber pendapatan Desa adalah suatu yang diterima Desa untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintah Desa. Sumber ini timbul karena tradisi, pembagian dari pemerintah Kabupaten dan berdasarkan arus pelaksanaan tugas pembantuan, pinjaman dan dari pihak ketiga.

Pendapatan Asli Desa (PAD) Carangwulung yang dikelola berasal dari:

1. Tanah Ganjaran
2. Hasil Bumdes
3. Hasil HIPPA
4. Hasil partisipasi penjualan tiket Wisata Bukit Pinus

### **3.2.4 Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PAD)**

Membicarakan masalah pengelolaan pendapatan Desa pada intinya kita berbicara tentang manajemen pendapatan Desa karena kedua istilah tersebut dalam bahasa Indonesia mempunyai arti yang sama. Proses manajemen pendapatan desa, terjadi seperti proses manajemen lainnya yakni terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pembukuan dan pengawasan pendapatan Desa.

Dalam perencanaan ada beberapa aspek yang penting antara lain: langkah-langkah perencanaan dan penetapan target Pendapatan Desa, penyusunan anggaran penerimaan Desa, dan langkah-langkah kegiatan.

Pengelolaan penggunaan Pendapatan Asli Desa (PAD) tahun 2018 yang merupakan hasil dari musyawarah antara BPD dan Tokoh Masyarakat, maka Pendapatan Asli Desa (PAD) digunakan untuk :

1. Tunjangan Perangkat Desa

Tunjangan ini digunakan untuk menambah penghasilan perangkat Desa.

2. Tambahan BOP pemerintahan Desa

Biaya operasional pemerintah Desa seperti Alat Tulis kantor

### **3.3 Hasil Temuan dan Pemecahan Masalah**

#### **3.3.1 Hasil Temuan di Lapangan**

Dari Kegiatan yang peneliti lakukan dapat dilihat bahwa sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Carangwulung Kecamatan Wonosalam belum dimanfaatkan secara maksimal. Padahal Desa Carangwulung mempunyai banyak potensi yang dapat menghasilkan Pendapatan Diantaranya adalah:

1. Pendapatan yang bersumber dari Usaha Desa
2. Pendapatan yang bersumber dari Kekayaan Desa
3. Pendapatan yang bersumber dari Hasil Swadaya dan Partisipasi

Akan tetapi Desa Carangwulung Kecamatan Wonosalam ini Pendapatan Asli Desa (PAD) tidak bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil BUMDes dan Hasil Sewa Tanah Ganjaran yang didapat juga tidak maksimal, begitupula hasil swadaya partisipasi dari tempat wisata, dari banyaknya tempat wisata di Desa Carangwulung hanya satu tempat wisata yang menyetorkan dari hasil penjualan tiket wisata yaitu Tempat Wisata Bukit Pinus. Dan Selama ini Tempat Wisata Banyumili, Kampoeng Djawi dan Wisata Gerojokan Selo Gonggo belum pernah menyetorkan hasil penjualan tiket.

### **3.3.2 Hasil Pemecahan Masalah**

Dapat dilihat dari banyaknya potensi yang dimiliki oleh Desa Carangwulung. Seharusnya Desa bisa lebih memaksimalkan sumber pendapatannya. Dengan cara mengelola potensi-potensi yang ada di Desa dan tidak hanya mengandalkan Sewa tanah ganjaran dan bumdes yang hanya di terima satu tahun sekali. Dengan dapat mengelola potensi-potensi yang ada Desa juga dapat menambah sumber pendapatan yang lebih.

Wisata yang belum membagi hasil dengan Desa, seharusnya antara Desa dan pengelola tempat wisata bisa saling bekerja sama untuk majunya sebuah Desa. Tempat wisata yang ada di Desa Carangwulung seharusnya bisa membagi hasil penjualan tiket sebesar 10% setiap bulannya, dan ada perjanjian tertulis.

Misalnya dengan membangun taman untuk tempat wisata pada lahan yang kosong atau pun tanah ganjaran tersebut, selain itu dapat dikelola oleh masyarakat sekitar sehingga dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Carangwulung, dan juga membangun pasar Desa untuk menampung hasil bumi maupun UMKM yang ada di Desa Carangwulung. Sehingga para wisatawan yang telah berkunjung Ke Desa Carangwulung bisa langsung mencari oleh-oleh khas Desa Carangwulung.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil Kuliah Kerja Magang ( KKM) ini dapta disimpulkan bahwa Sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) sangat jelas bersumber dari mana dan Pemerintahan Desa Carangwulung juga menjalankan dengan baik dan berdasarkan Perundang-undangan Kabupaten Jombang dan dilihat dari APBDes juga sudah tertera pengelolaanya untuk apa saja. Akan tetapi menurut peneliti pengelolaan Aset Desa belum maksimal karena tidak dialokasikan dalam program yang bersifat menghasilkan dan dapat menambah pemasukan Desa Carangwulung yang dapat dijadikan sebagai Pendapatan

#### **5.2 Saran**

Setelah melakukan Kuliah Kerja Magang (KKM), dilihat dari penjelasan tersebut sumber Pendapata Asli Desa (PAD) dari tanah ganjaran, hasil partisipasi penjualan tiket dan bumdes, padahal masih banyak potensi di Desa Carangwulung yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber Pendapata Asli Desa (PAD). Contohnya membuat makanan khas, membangun wisata, Membangun tempat oleh-oleh khas yan ada di Desa Carangwulung, yang bisa dimanfaatkan sebagai pemberdayaan bagi masyarakat Desa Carangwulung

## DAFTAR PUSTAKA

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Carangwulung (APBDes) Tahun 2018

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

[www.pendapatan\\_asli\\_Desa.com](http://www.pendapatan_asli_Desa.com)\_(25 Maret 2019)

[www.pengelolaan\\_keuangan\\_Desa.com](http://www.pengelolaan_keuangan_Desa.com)\_(25 Maret 2019)